PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Minggu Tanggal: 23 September 2018 Halaman: 2

UMKM Merambah Dunia Digital

Pemkot Luncurkan Aplikasi Ngelarisi

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta terus berupaya mengangkat derajat dan kesejahteraan pelaku UKM dan UMKM. Salah satunya adalah dengan aplikasi daring bertajuk Ngelarisi yang segera diluncurkan pada Oktober mendatang bersamaan dengan penyelenggaraan Festival Kota Yogyakarta.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menjelaskan, bahwa ada tiga komoditi yang akan ditawarkan melalui aplikasi tersebut, yakni kuliner dan *snack* untuk tahap pengembangan pertama.

"Oktober selesai. Kalau sudah selesai kita masukan industri kerajinan, fesyen, dan industri lainnya. Harapannya nanti aplikasi Ngelarisi ini bisa jadi aplikasi transaksi jual beli *online* seperti yang sudah ada selama ini," urainya, tempo hari.

Walaupun aplikasi tersebut dikelola oleh Pemkot Yogyakarta, namun Heroe menegaskan, bahwa butuh kerja sama seluruh pemangku kebijakan untuk mampu mengembangkan aplikasi Ngelarisi tersebut.

> Harapannya nanti aplikasi Ngelarisi ini bisa jadi aplikasi transaksi jual beli online
>
> Heroe Poerwadi

"Kami akan melibatkan bank-bank untuk melayani transaksi pembayarannya. Lalu juga dalam aplikasi Ngelarisi ini juga dibutuhkan fotografer, agar bagaimana produk misalkan makanan terlihat menarik ketika dilihat. Serta *packaging* juga tak kalah penting untuk bisa menaikan produk secara *online*," ucapnya.

Orang nomor 2 di Kota Yogyakarta tersebut juga tak memungkiri bahwa penjualan produk secara konvensional juga harus tetap dipertahankan. Salah satunya adalah melalui revitalisasi pasar tradisional. "Mereka (pelaku UMKM dan UKM) juga butuh punya pasar. Selama ini pasar tradisional di Kota Yogyakarta banyak diisi dengan komoditi yang berasal dari luar kota Yogya," ungkapnya.

Ia pun menyebutkan, pada tahun 2019 akan melakukan revitalisasi terhadap Pasar Prawirotaman yang akan menjadi 4 lantai. Lantai dasar akan tetap diisi dengan kebutuhan bahan pokok seperti yang sudah ada saat ini. Sementara untuk lantai atas digunakan sebagai pasar untuk pelaku UKM dan UMKM dalam menjajakan produknya.

"Apalagi Pasar Prawirotaman dekat dengan hunian wisatawan, terutama wisatawan asing. Nantinya ketika mereka mencari oleh-oleh yang unik dan khas dari Kota Yogyakarta, bisa datang ke Pasar Prawirotaman," tandasnya.

Terkait revitalisasi pasar, sebelumnya Pemerintah Kota Yogyakarta sudah meluncurkan *Quick Response* (QR) *Code* bagi pedagang pasar tradisional untuk membayar retribusi pasar.

Pedagang siap

Ketua Paguyuban Pasar Tradisional Kota Yogyakarta, Budi Kusuma mengatakan, pedagang sudah siap dengan mekanisme baru tersebut. Menurutnya, hal itu tidak terlalu menyulitkan pedagang karena yang berperan aktif adalah petugas pungut retribusi pasar.

"Kalau dulu kan manajemen dan kecepatannya kurang. Sekarang lebih cepat dan pedagang tetap harus menyimpan buku retribusinya," bebernya.

Ia tak memungkiri bahwa perubahan perilaku pasar memengaruhi eksistensi pasar tradisional di Kota Yogyakarta. Penurunan jumlah pembeli dirasakan sangat drastis. Ia menyebut, dulu pengunjung pasar masih ramai hingga pukul 15.00 sementara saat ini pasar sudah terlihat sepi pada pukul 10.00. **(kur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005